**MENEKAN TINGKAT PENGANGGURAN DENGAN MEMILIH JURUSAN KULIAH YANG TEPAT BERBASIS ANALISIS SWOT**

**Oleh : Siti Nurhayati Nafsiah**

**Dosen FEB UBD**

**Pemerhati Masalah Pendidikan**

**Latar Belakang**

Beberapa hari terakhir dibulan Juli ini para siswa yang telah lulus dari SMA, SMK dan jenjang sederajat lainnya akan melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi baik Perguruan Tinggi Negeri/PTN maupun Perguruan Tinggi Swasta/PTS. Pada setiap perguruan tinggi terdapat berbagai jurusan dari beberapa fakultas yang ada. Setiap jurusan memiliki materi dan tujuan pembelajaran yang berbeda-beda.

Memilih jurusan kuliah merupakan sesuatu yang harus dihadapi oleh para siswa setiap tahunnya setelah lulus. Memilih jurusan kuliah yang tepat itu kadang bisa menjadi hal yang cukup berat. Banyak faktor yang harus dipertimbangkan. Memilih secara tergesa-gesa tanpa memperhitungkan segala aspek akan berakibat buruk mulai dari ketidak sesuaian dari kemampuan, minat dan bakat serta kepribadian sampai pada drop out/DO atau dikeluarkannya sebagai seorang mahasiswa karena tidak mampu mengikuti proses pendidikan yang diikutinya. Untuk itu pemilihan jurusan sedini mungkin harus dipertimbangkan. Salah pilih jurusan merupakan bencana dan kerugian yang besar bagi masa depan para calon mahasiswa. Hal ini dikarenakan memilih Jurusan mengandung konsekuensi jangka panjang dan pengorbanan yang cukup besar mulai dari dana, waktu, dan kesiapan mental dari calon mahasiswa, dimana salah dalam memilih Jurusan cenderung memberikan efek negatif di masa depan,salah satunya ialah menjadi pengangguran.

Laporan Badan Pusat Statistik (BPS) yang dirilis *Kompas.com* (21/4/2015) menyebutkan bahwa setahun terakhir, tingkat partisipasi angkatan kerja turun 0,17 persen. Jumlah pengangguran memang berkurang 2 persen dalam setahun terakhir, yaitu 7,41 juta orang menjadi 7,24 orang. Akan tetapi terdapat peningkatan jumlah pengangguran terdidik, yakni lulusan perguruan tinggi, baik D-3 dan S-1. Pengangguran D-3 meningkat 0,19 persen, sementara pengangguran S-1 meningkatkan 0,26 persen dengan jumlah pengangguran sebesar 853.000 orang.

Dalam memilih jurusan saat akan melanjutkan ke Perguruan Tinggi, motivasi dan cita-cita calon mahasiswa perlu dikaji ulang secara mendalam, jangan sampai ketika memilih jurusan seorang calon mahasiswa tidak mempunyai wawasan kedepan dan menyeluruh terkait dengan pekerjaan, keterampilan atau keahlian yang akan diterapkan sebagai modal kerja. Hal ini terkait dengan bagaimana pilihan dia nantinya ketika menyelesaikan studi. Apakah jurusan yang dia pilih nantinya akan membantunya dalam mendapatkan pekerjaan atau menciptakan pekerjaan.

 Menurut Educational Psychologist dari Integrity Development Flexibility (IDF) Irene Guntur, M.Psi., Psi., CGA, sebanyak 87 persen mahasiswa di Indonesia salah jurusan. (Okeone,25/2/2014) Salah jurusan bisa merupakan pemicu pengangguran dan bila dipaksakan bekerja dengan latar belakang pendidikan yang salah jurusan , maka hati dan ketrampilan seseorang tidak akan berkembang.

**Memilih Jurusan Kuliah yang Tepat Berbasis Analisis SWOT**

Menggunakan analisa swot untuk memilih jurusan kuliah bisa menjadi alternatif alat yang digunakan untuk membantu memilih jurusan kuliah yang tepat. Sebenarnya analisis SWOT dipergunakan di dunia industri, bisnis, atau organisasi. Namun lambat laun penggunaan analisa SWOT juga digunakan dalam dunia pendidikan. Melalui analisa swot calon mahasiswa dapat menentukan pillihan dengan mempertimbangkan segala dampak positif dan negatif.

Analisa SWOT adalah singkatan dari Strenghts, Weaknesses, Opportunities, dan Threats. Analisa ini dirumuskan sekitar tahun 1960-an dan dipopulerkan oleh konsultan manajemen legendaris asal Amerika Serikat, **Albert Humprey**. Subjek yang dianalisa bisa berupa produk, personal (orang), perusahaan, tempat dan lainnya.

Analisa SWOT ini banyak dipakai karena analisanya simpel dan mudah diaplikasikan. Makanya, walaupun sekarang teknik analisa ada bermacam-macam, analisis SWOT tetap digunakan.

contoh berikut ini saya ambil dari menganalisis jurusan kuliah Akuntansi. sebagai salah satu jurusan kuliah yang mau diambil.

***Strenghts***

Definisinya adalah poin plus, kelebihan atau kekuatan subjek, yang merupakan faktor internal subjek tersebut.

Contoh *Strengths* pada jurusan akuntansi :

1. Lulusan akuntansi cenderung memiliki kesempatan bekerja yang lebih besar, karena hampir setiap instansi dan perusahaan yang berbeda pasti memiliki tenaga akunting.
2. Belajar Akuntansi membuat kita mengetahui bagaimana cara perusahaan menjalankan prekonomiannya.
3. Dengan mempelajari akuntansi kita bisa mengelola keuangan sendiri dengan baik, seperti dengan membuat skala perioritas kebutuhan dalam satu periode akuntansi.
4. Gaji yang ditawarkan untuk seorang sarjana akuntansi cukup menjanjikan. Ini juga salah satu nilai kekuataannya.

**Weaknesses**

Definisi:

Kebalikan dari strengths, weaknesses adalah poin minus, kekurangan, atau kelemahan subjek. Merupakan faktor internal subjek tersebut.

 **Contoh Weaknesses pada jurusan Akuntansi :**

1. Mudah bosan.

 Orang – orang yang masih setengah hati mempelajari ilmu ini. Mereka cenderung modah bosan dan sering berakhir dengan putus asa jika laporan keuangan yang mereka dibuat belum tepat.

1. Akuntansi merupakan ilmu perkiraan.

Akuntansi merupakan ilmu perkiraan yang menuntut ketelitian dalam menghitung. Mirip dengan matematika namun rumus yang digunakan lebih sederhana.

1. Tekad dan Kesungguhan.

Salah memasukan satu angka saja, maka jumlah keseluruhannya menjadi tidak tepat, jika sudah demikian hars diulang dari awal. Oleh karena itu dibutuhkan tekad dan kesungguhan yang tinggi.

**Opportunities**

Definisi: Peluang, kesempatan, dukungan yang bisa didapat subjek. Merupakan faktor eksternal.

 **Contoh Opportunities pada jurusan Akuntansi :**

### 1. Swasta, BUMN, dan Organisasi non Pemerintah

Semua BUMN, perusahaan swasta dan organisasi non pemerintahan membutuhkan seorang akuntan untuk mengelola urusan keuangan karena itu lulusan jurusan ini banyak dibutuhkan dan sangat luas.

### 2. Kantor Akuntan Publik

Sarjana Akuntansi dapat bekerja sebagai Junior Auditor di Kantor Akuntan Publik, Analis sistem / proses bisnis dan pengembang sistem Informasi Akuntansi, selain itu lulusan akuntansi juga bisa mendirikan kantor Akuntan Publik jika sudah memiliki wawasan pekerjaan yang cukup banyak.

### 3. Pegawai Negeri Sipil / PNS Akuntansi

Hampir dalam setiap pembukaan lowongan CPNS biasanya tersedia untuk lulusan jurusan akuntasi karena hampir semua instansi pemerintah membutuhkan seorang akuntan untuk menangani keuangannya. Instansi yang membutuhkan lulusan ini antara lain Kementrian Keuangan dan Dirjen Perpajakan.

### 4. Dosen Akuntansi

Seorang lulusan akuntansi bisa melanjutkan menjadi dosen di perguruan tinggi dengan melanjutkan studinya di program magister. selain itu jurusan akuntasi juga memiliki peluang untuk bekerja sebagai guru di sekolah-sekolah negeri atau sekolah menengah kejuruan yang sesuai dengan mata pelajaran akuntansi.

### 5. Pekerjaan Akuntansi sebagai Wirausaha

Seorang lulusan akuntansi bisa untuk masuk kebidang-bidang lain di dunia usaha dengan membuka usaha wiraswasta apa saja yang sesuai dengan bakatnya seperti membuka perusahaan, mendirikan restoran, hotel dan lain-lain.

***Threats***

Definisi: Ancaman, gangguan, distraksi yang bisa dihadapi subjek. Merupakan faktor eksternal.

 **Contoh Threats pada jurusan Akuntansi :**

Ancaman atau hambatan yang ada diantaranya :
1. Diberlakukannya liberalisasi Jasa Akuntansi di ASEAN.

2. Meningkatnya kompleksitas pelaporan keuangan (nilai wajar, Standar lebih banyak menjadi *Principled Based,* bukan *Ruled Based* lagi.

3. Audit dalam lingkungan global dan dinamis ; Banyak terjadinya merger dan akuisisi yang berskala Internasional; diberlakukannya IFRS dan ISA.

6. Meningkatnya kebutuhan transparansi keuangan perusahaan secara tepat waktu dan interaktif yang diharapkan dapat disediakan oleh Akuntan Publik.

**Strategi yang bisa dilakukan adalah :**

**Strategi SO**

1. Mengikuti semua perkembangan akuntansi nasional dan internasional serta mengambil pendidikan profesi akuntan.
2. Memulai untuk berwiraswasta berbasis IT dengan mengutamakan kualitas dan pelayanan.
3. Berlatih mengerjakan soal-soal Psikotes dan TPA agar bisa lulus jadi PNS.

**Strategi WO**

1. Belajar Bahasa Inggris .
2. Membuat pencatatan sederhana tentang kegiatan sehari-hari
3. Perbanyak ibadah untuk mengontrol emosi
4. Menabung untuk tambahan modal usaha jika akan berwirausaha

**Strategi ST**

1. Perbanyak jaringan atau relasi untuk mendapatkan informasi lowongan pekerjaan.
2. Mempertahankan IPK sebagai salah satu syarat lulus test administrasi
3. Mencari kerja Free line sebagai tambahan pengalaman kerja.
4. Memperdalam kompetensi dengan terus belajar.

**Strategi WT**

1. Mengikuti kegiatan pelatihan pada Balai latihan kerja.
2. Mengikuti organisasi kampus untuk melatih percaya diri.
3. Mulai untuk lebih rapi dalam segala hal termasuk cara bicara.
4. Disiplin terhadap waktu.

Demikianlah sedikit berbagi informasi bagi para calon mahasiswa dalam menentukan jurusan yang akan diambilnya di perguruan tinggi. Dengan harapan melalui pemilihan jurusan kuliah yang tepat para calon mahasiswa bisa menyelesaikan kuliah dengan cepat dan tepat waktu, sehingga dapat segera mengabdikan ilmunya ke masyarakat dengan bekerja diberbagai instansi atau membuka peluang usaha yang baru. Dengan begitu melalui pemilihan jurusan kuliah yang tepat dapat membantu pemerintah dalam menekan tingkat pengangguran.